

PENDAHULUAN

Vaksin merupakan kekebalan pada tubuh seseorang sehingga orang tersebut jadi kebal ataupun memiliki perlindungan diri dari penyakit. Jika suatu ketika terpapar dengan penyakit tersebut, maka orang tersebut tak akan sakit ataupun cuma mengalami sakit yang ringan. Vaksin menstimulasi pembentukan kekebalan spesifik pada tubuh supaya terhindar dari terinfeksi virus atau kemungkinan sakit yang berat ([Oktova et al., 2021](#)).

Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur. Penelitian pada wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan infeksi covid-19, yang melibatkan antara 240- 427 wanita yang terinfeksi, persalinan prematur (baik iatrogenik dan spontan) setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis ([Makmun & Hazhiyah, 2020](#)). Penelitian Chen et al (2020) menjelaskan bahwa Ibu hamil yang memiliki peningkatan risiko mengalami komplikasi apabila terinfeksi Covid-19, dari hasil penelitian 9 ibu hamil yang terinfeksi covid-19 pada trimester 3, sebanyak 4 kasus melahirkan prematur pada usia kehamilan 36 minggu, dan dua bayi lahir dengan berat badan lahir rendah ([Chen, Yanfen, & Bai, 2020](#)). Ada dua kasus lain yaitu gawat janin dan ketuban pecah dini ([Azrimaidaliza et al., 2021](#)).

Data Direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat sebanyak 1086 ibu meninggal dengan hasil pemeriksaan swab PCR/antigen positif. Sementara dari data Pusdatin, jumlah bayi meninggal yang dengan hasil swab/PCR positif tercatat sebanyak 302 orang. Data Ibu hamil yang telah divaksin covid-19 Provinsi Sulawesi Tengah sampai dengan tanggal 20 Januari Tahun 2022 sasaran ibu hamil vaksin 1 berjumlah 20.361 ibu hamil, telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 1 berjumlah 6,969 (34,23%). Sasaran ibu hamil vaksin 2 berjumlah 20,361 ibu hamil, telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 2 berjumlah 2,514 orang (12,35%) dan telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 3 berjumlah 21 orang (0,10%) ([Kadir, 2021](#)).

Data Kabupaten Sigi ibu hamil yang telah diberikan vaksin covid-19 tahun 2021 dengan sasaran ibu hamil vaksin 1 berjumlah 2477 ibu hamil, telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 1 berjumlah 596 orang (24,06%). Sasaran ibu hamil vaksin 2 berjumlah 2,477 ibu hamil, telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 2 berjumlah 162 orang (6,54%) dan telah dilakukan vaksinasi covid-19 untuk dosis 3 masih nihil ([Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi, 2021](#)). Data di Puskesmas Kinovaro tahun 2021 jumlah ibu hamil 232, jumlah tersebut merupakan cakupan angka ibu hamil yang akan dilakukan vaksin, sedangkan jumlah yang vaksin baru berjumlah 8 orang (3,4%) ibu hamil dan 8,6 % ibu hamil menolak untuk dilakukan vaksinasi.

Faktor yang berhubungan rendahnya ibu hamil yang mau divaksin yaitu faktor pengetahuan dan sikap individu pada ibu hamil akan sebuah kebutuhan yang menitikberatkan pada peran mereka dalam penggunaan vaksin covid-19. Faktor pengetahuan ini pun sangat penting dalam memberikan pemahaman pada ibu hamil untuk lebih meningkatkan motivasi dalam keikutsertaan vaksinasi covid-19 ([Rakhimah, 2022](#)). Penerimaan vaksin Covid-19 pada ibu hamil masih sangat rendah, hal yang menyebabkan salah satunya adalah kurangnya edukasi terkait manfaat dari vaksin Covid-19 pada ibu hamil ([Hutagaol et al., 2021](#)).

Penelitian yang dilakukan Rahmawaty & Sulistyorini (2021) menunjukkan bahwa di masa covid-19 ibu melakukan pemeriksaan hamil secara rutin sesuai trimesternya. Ibu hamil mempelajari dan menerapkan buku KIA dalam kehidupan sehari-hari. Mengikuti kelas ibu hamil secara tatap muka dengan menggunakan masker. Stiker P4K sudah dilakukan pengisian oleh ibu hamil. Ibu juga melakukan

pemeriksaan kehamilan oleh dokter di Puskesmas. Sebelum melakukan kunjungan antenatal ibu sudah membuat janji terlebih dahulu. Ibu hamil sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19. Kesimpulan adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan ibu hamil mengalami perubahan dan ibu melakukan vaksinasi Covid-19 untuk melindungi diri dan janinnya (Rahmawaty & Sulistyorini, 2021). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Mei tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 2 dan 3 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro, dengan jumlah sampel sebanyak 43 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel adalah consecutive sampling.

Pada penelitian ini pengambilan sampel di ambil dengan proporsi dari setiap desa yang ada di wilayah Puskesmas Kinovaro. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independent dan variable dependent, variable independentnya adalah pengetahuan (baik jika nilainya $\geq 75\%$, cukup jika nilainya $56\%-74\%$, kurang jika nilainya $\leq 55\%$); minat (berminat jika menandatangani surat persetujuan vaksin, tidak berminat jika tidak menandatangani surat persetujuan vaksin) dan Jarak tempat tinggal Ibu Hamil (dekat jika jarak dari rumah ke puskesmas $\leq 1,5$ km, jauh jika jarak dari rumah ke puskesmas > 6 km). Sedangkan, untuk variabel dependentnya yaitu keikutsertaan Ibu hamil dalam program Vaksinasi Covid-19. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dapat diakses pada link: <https://docs.google.com/document/d/1OY8q7FMevpUna82WV0B7yLNfoTy66k3g/edit> Menggunakan analisis data univariat dan bivariat dengan uji *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur < 20 tahun berjumlah 22 orang (51,2%), dan pendidikan responden sebagian besar berpendidikan dasar berjumlah 22 orang (51,2%). Pengetahuan ibu hamil sebagian besar baik berjumlah 20 orang (46,5%), Minat sebagian besar responden dengan tidak berminat untuk vaksinasi covid-19 berjumlah 28 orang (65,1%), Jarak rumah sebagian besar responden dengan jarak yang dekat berjumlah 37 orang (86%) tidak ikutserta sebagian besar responden dengan tidak ikutserta untuk vaksinasi covid-19 berjumlah 28 orang (65,1%).

Tabel 1 Karakteristik responden dan Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan Ibu Hamil dalam Program Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Kinovaro

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur		
<20 tahun	22	51,2
21-35 tahun	16	37,2
> 35 tahun	5	11,6
Pendidikan		
Pendidikan dasar	22	51,2
Pendidikan menengah	18	41,9
Pendidikan tinggi	3	7,0

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pengetahuan		
Baik	20	46,5
Cukup	5	11,6
Kurang	18	41,9
Minat		
Ya	15	34,9
Tidak	28	65,1
Jarak		
Dekat	37	86
Jauh	6	14
Keikutsertaan		
Ya	15	34,9
Tidak	28	65,1

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kurang dengan tidak ikut serta sejumlah 94,4% dengan nilai *p value* 0,002 (*p value* < 0,05), maka H0 diterima artinya ada hubungan Pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Variabel minat dengan keikutsertaan tidak minat dengan keikutsertaan berjumlah 100%. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* 0,000 (*p value* < 0,05), maka H0 diterima yang artinya ada hubungan minat dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro. Variabel jarak rumah yang dekat dengan keikutsertaan tidak ikut serta berjumlah 64,9%. Hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* 0,56 (*p value* < 0,05), maka H0 ditolak yang artinya tidak ada hubungan Jarak dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Minat dan Jarak dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro

Variabel	Keikutsertaan				n	Nilai p
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		
Pengetahuan						
Baik	12	60,0	8	40,0	20	0,002
Cukup	2	40,0	3	60,0	5	
Kurang	1	5,6	17	94,4	18	
Minat						
Ya	15	100,0	0	0,0	15	0,000
tidak	0	0,0	28	100,0	28	
Jarak						
Dekat	13	35,1	24	64,9	37	0,56
Jauh	2	33,3	4	66,7	6	

PEMBAHASAN

Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo S., 2012). Pengetahuan mempengaruhi perilaku dimana dengan pengetahuan dapat membentuk kepercayaan dalam

mempersepsikan kenyataan yang memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan sebagai penentuan perilaku terhadap objek sehingga akan berdampak pada perilaku (Novita, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil dalam kategori baik, walaupun sebagian besar responden berlatar belakang pendidikan dasar. Pengetahuan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan akan tetapi ada faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan dan wawasan seseorang yaitu adanya kemauan untuk mencari informasi dengan cara membaca media masa maupun media elektronik (internet). Status pekerjaan seorang ibu hamil dapat berpengaruh terhadap kesempatan dan waktu yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi *covid-19* dan akan perhatian terhadap kesehatannya sehingga akan ikut serta dalam vaksinasi Covid-19.

Pengetahuan memegang peranan yang penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan penentuan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi perilaku (Notoatmodjo S., 2012). Pengetahuan mempengaruhi perilaku dimana dengan pengetahuan dapat membentuk kepercayaan dalam mempersepsikan kenyataan yang memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan sebagai penentuan perilaku terhadap objek sehingga akan berdampak pada perilaku (Novita, 2014). Pengetahuan tentang penyakit Covid-19 ibu hamil merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan jumlah kasus penyakit Covid-19. Pengetahuan pasien Covid-19 dapat diartikan sebagai hasil tahu dari penyakitnya, cara pencegahannya, pengendalian, penularan, jenis vaksin yang dapat diberikan pada ibu hamil (Nadifa et al., 2021). Minat seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki, sama halnya dengan keikutsertaan ibu hamil terhadap vaksin Covid-19. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik terhadap vaksin Covid-19 akan menentukan perilaku dan akan berminat untuk ikutserta dalam vaksinasi Covid-19 (Nasution, 2022).

Hasil penelitian didapatkan bahwa belum sepenuhnya ibu hamil ikut serta dalam vaksinasi Covid-19 oleh sebab itu adanya peran tenaga kesehatan sangat berpengaruh dalam keikutsertaan ibu hamil dalam vaksinasi Covid-19. Keikutsertaan mempunyai arti suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran tenaga medis ataupun tenaga kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Ibu hamil yang belum ikut serta dalam vaksinasi Covid-19 disebabkan karena belum memahami atau kurangnya informasi akan pentingnya vaksinasi Covid-19, selain itu karena alasan kesehatan, takut akan efek samping juga masih merupakan alasan ibu hamil belum ikut serta dalam vaksinasi. Oleh karena itu perlunya sosialisasi vaksinasi Covid-19 bisa melalui televisi dan media sosial facebook dan Instagram perlu juga dilakukan (Ichsan, Hafid, Ramadhan, & Taqwin, 2021).

Ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 berisiko mengalami abortus dan kelahiran prematur. Penelitian pada wanita hamil yang dirawat di rumah sakit dengan infeksi covid-19, yang melibatkan antara 240- 427 wanita yang terinfeksi, persalinan prematur (baik iatrogenik dan spontan) setinggi 60% di antara wanita dengan penyakit kritis (Gunawardhana N et al., 2022; Makmun & Hazhiyah, 2020).

Upaya pencegahan Covid 19 seperti tetap melakukan pencegahan secara umum yaitu cuci tangan, memakai masker, menghindari menyentuh mulut, hidung, mata, menghindari kontak dengan orang sakit, melakukan perjanjian terlebih dahulu saat kontrol kehamilan sehingga tidak menunggu lama, pada pasien dengan status pengawasan menunda untuk USG, mengenali tanda bahaya pada buku KIA, menunda pelaksanaan kelas ibu hamil di masa pandemi Covid-19 atau dilaksanakan secara *online*, mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, menjaga pola istirahat, rajin konsumsi tablet Fe kecuali untuk pasien dengan pengawasan dan tidak bepergian keluar negeri.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan penyebaran COVID-19 salah satunya adalah pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil dan menyusui, dimana kita ketahui ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, sehingga lebih rentan untuk mengidap penyakit atau infeksi. Mengingat ibu hamil memiliki sistem imunitas tubuh yang rendah, COVID-19 bisa saja menginfeksi kapanpun ([Rakhimah, 2022](#)).

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara jarak tempat tinggal dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi covid-19. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu mengikuti vaksinasi walaupun jarak tempat tinggal mereka jauh dengan puskesmas tempat vaksinasi covid-19. Adapun yang dekat dengan puskesmas sebagian juga ada yang tidak mengikuti vaksinasi covid-19. Keikutsertaan ibu hamil untuk vaksinasi terbukti tidak berhubungan dengan jarak tempat tinggal. Hal ini disebabkan karena ketika seseorang akan melakukan sesuatu hal pertama yang menjadi pertimbangan yaitu pemahaman terkait dengan sesuatu tersebut. Sehingga pengetahuanlah yang berperan penting dalam menentukan perilaku seseorang ([Blakeway H et al., 2022](#); [Gunawan, S., 2021](#)).

Edukasi persiapan persalinan yang aman di era Covid-19 perlu dilakukan ([Hardayanti, Ramadhan, Suharto, & Agusrianto, 2021](#)). Penting adanya edukasi pada ibu hamil untuk menginformasikan gejala umum yang dialami jika terpapar Covid-19. Ibu hamil yang telah memiliki penyakit bawaan, seperti penyakit paru-paru, asma, atau kerusakan hati, akan memiliki gejala yang lebih parah. Virus corona pada ibu hamil akan membuat sejumlah penyakit yang telah ada menimbulkan gejala yang parah, bahkan menjurus pada kehilangan nyawa. Selain itu, wanita hamil yang terkena Covid-19 yang parah juga berisiko mengalami persalinan preterm, keguguran, hingga kematian. Ibu hamil menjadi salah satu kelompok yang sangat berisiko apabila terpapar Covid-19. Dalam beberapa waktu terakhir, dilaporkan sejumlah ibu hamil yang terkonfirmasi positif Covid-19 mengalami gejala berat bahkan meninggal dunia. Untuk melindungi ibu hamil dan bayinya dari infeksi Covid-19, Kementerian Kesehatan memberikan vaksin Covid-19 kepada ibu hamil dan menyusui ([Irmawati et al., 2021](#)).

Selain itu diperlukan informasi yang jelas terkait dengan vaksinasi covid-19 dan hubungan saling percaya dengan tenaga kesehatan agar ibu hamil mau atau ikut serta dalam vaksinasi covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan Blakeway (2022) menunjukkan perlunya informasi yang jelas untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan tenaga kesehatan tentang keamanan vaksin Covid-19 ([Blakeway, H., 2022](#); [Simanjuntak & Simanjuntak, 2023](#)). Hasil penelitian lainnya menunjukkan hubungan saling percaya dengan tenaga kesehatan merupakan yang penting bagi ibu hamil ([Karafillakis, E., 2021](#)).

SIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian didapatkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempunyai hubungan yang signifikan yaitu pengetahuan dan minat dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Kinovaro dan faktor jarak tidak berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam program vaksinasi Covid-19. Saran bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Sigi diharapkan lebih meningkatkan upaya penyuluhan yang baik kepada individu dan keluarga, khususnya ibu hamil untuk selalu berpikiran positif dan mencari informasi tentang kesehatan khususnya vaksinasi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Azrimaidaliza, Khairany, Y., & Putri, R. (2021). Gambaran Perilaku Anc Dan Vaksinasi Ibu Hamil Pada Era Pandemi Covid-19 Di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), 40–44. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/2229>
- Blakeway, H., et al. (2022). COVID-19 vaccination during pregnancy: coverage and safety. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 226(2), 236.e1-236.e14. <https://doi.org/10.1016/J.AJOG.2021.08.007>
- Blakeway H, Prasad S, Kalafat E, Heath PT, Ladhani SN, Le Doare K, Magee LA, O'Brien P, Rezvani A, Von Dadelszen P, & Khalil A. (2022). COVID-19 vaccination during pregnancy: coverage and safety. *Am J Obstet Gynecol*, 226(2), 236.e1-236.e14. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0002937821008735>
- Chen, Yanfen, & Bai, J. (2020). Maternal and infant outcomes of full-term pregnancy combined with COVID-2019 in Wuhan, China: retrospective case series. *Archives of Gynecology and Obstetrics*. 1–7. <https://doi.org/10.1007/s00404-020-05573-8>
- Gunawan, S., et al. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Peserta Seminar Online STIKes Raflesia 7 April 2020', Perilaku dan Promosi Kesehatan. *Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 3(1), 45–47. <https://doi.org/10.47034/ppk.v3i1.4553>
- Gunawardhana N, Baecher K, Boutwell A, Pekwarake S, & Kifem M. (2022). COVID-19 vaccine acceptance and perceived risk among pregnant and non-pregnant adults in Cameroon, Africa. *PLOS ONE*, 17(9), e0274541. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274541>.
- Hardayanti, D. A., Ramadhan, K., Suharto, D. N., & Agusrianto, A. (2021). Edukasi Persiapan Persalinan yang Aman di Era Covid-19. *Madago Community Empowerment for Health Journal*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.660>
- Hutagaol, I. O., Harry, B., & Situmorang, L. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Nifas Covid-19 Vaccination Education for Pregnant and Postpartum Mothers. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 293–297. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v2i3.431>
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesiediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Irmawati, Sari, I., & Nurlaily, A. (2021). Covid 19 Vaccine Education On Pregnant Women In Possi Tanah Village Kajang District Of Bulukumba Regency. *Jurnal Abdimas Panrita*, 2(2), 48–52. Retrieved from <https://ojs.stikespanritahusada.ac.id/index.php/jpmp/article/view/733/277>
- Kadir, A. (2021). *Kemenkes Perkuat Upaya Penyelamatan Ibu dan Bayi*. Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210914/3738491/kemenkes-perkuat-upaya-penyelamatan-ibu-dan-bayi/>

- Karafilakis, E., et al. (2021). Trust, emotions and risks: Pregnant women's perceptions, confidence and decision-making practices around maternal vaccination in France. *Vaccine*, 39(30), 4117–4125. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2021.05.096>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi. (2021). *Laporan Kesehatan*.
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Nadifa, K., Alfari, A. S., Salsabila, A., Widlanisia, A., Vindi, A., Widyasari, D. A., Bianca, G., Ulayya, H., Nadhifa, K., Meilany, K., Widia, R., Afiah, U. Z., Hartanto, B., Susilawati, C., Studi, P., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Indonesia, U., Citaringgul, P. D., & Madang, K. B. (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil dan Perilaku Pencegahan Covid-19*. 1(2), 125–134. <https://doi.org/10.31849/pengmaskesmas.v1i2/5736>
- Nasution, H. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Minat Ibu Untuk di Vaksin Untuk Vaksin Di Wilayah Kerja Puskesmas Aek Godang Tahun 2022*. Universitas AUFA ROYHAN. Retrieved from <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3093>
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan (Cet-I)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Retrieved from <https://onsearch.id/Record/IOS3409.slims-1574?widet=1>
- Novita, dkk. (2014). Tingkat Pengetahuan TB Paru Mempengaruhi Penggunaan masker di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. Surabaya: STIKES Hang Tuah; *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(12). <https://doi.org/10.33086/jhs.v7i1.486>
- Oktova, R., Halida, E. M., & Andriani, F. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Pencegahan COVID-19 Analysis of Factors Related to Behavior of Pregnant Mothers in COVID-19 Prevention Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 336–345. Retrieved from <https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/403>
- Rahmawaty, L. A., & Sulistyorini, D. (2021). Gambaran Antenatal Care (Anc) Dan Vaksinasi Covid-19 Pada Ibu Hamil. *Analisis Kepuasan Ibu Bersalin Di Ruang Kebidanan*, 3(2), 43–51. <https://doi.org/10.31983/jsk.v3i2.7937>
- Rakhimah, F. (2022). Aktualisasi peran ibu hamil mengenai vaksin covid 19 selama masa pandemi covid-19 wilayah kerja puskesmas slerok. *Politeknik Muhammadiyah Tegal*, 12(1), 476–484. Retrieved from <https://jurnal.ikbis.ac.id/infokes/article/view/363>
- Simanjuntak, L., & Simanjuntak, B. C. (2023). COVID-19 Vaccination Status and Pregnant Women's Perceptions of Pandemic Omicron COVID-19 Wave in Indonesia. *Kumas Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 365–374. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/37946>